

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) tergolong sangat memadai dengan nilai rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 85,24%, berada pada rentang interval 84,01 – 100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah berjalan dengan sangat baik.
2. Audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *good corporate governance* pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dengan kontribusi yang diberikan sebesar 46,6%, sedangkan sisanya sebesar 53,4% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian tinggi rendahnya penerapan *Good Corporate Governance* banyak dipengaruhi oleh bagian Audit Internal, kondisi ini memperlihatkan bahwa semakin baik audit internal yang ada dalam perusahaan akan mendorong keberhasilan penerapan *Good Corporate Governance* di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan GCG. Peranan audit internal yang dilakukan oleh

SPI sangat membantu perusahaan khususnya manajemen dalam penerapan GCG sehingga perusahaan harus tetap mempertahankan keberadaan SPI. Selain itu, manajemen beserta dewan komisaris harus memberikan dukungan penuh terhadap SPI agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, salah satunya dengan mengadakan program pendidikan dan pelatihan bagi SPI untuk meningkatkan fungsi dan tugasnya sebagai auditor internal. Guna menjamin hasil kerja dari bagian Audit Internal perlu diperhatikan kualifikasi yang baik dari pegawai bagian Audit Intern tersebut. Maka dari itu seyogianya bagian Audit Intern bertindak sebagai sebuah tim yang sifatnya multi disipliner. Audit Intern haruslah berdasarkan kecakapannya, sebab selain menguasai disiplin ilmu lainnya seperti : ekonomi, hukum, keuangan, sistem informasi dan komunikasi, statistik dan komputerisasi. Pengetahuan ini akan sangat membantu bagi Auditor Intern dalam melaksanakan tugas Audit Intern.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu BUMN saja. Untuk pengujian yang lebih mendalam dan mendapatkan hasil penelitian yang signifikan, penelitian berikutnya hendaknya lebih baik dilakukan pada lebih dari satu BUMN. Dengan mengambil lebih dari satu BUMN, tentunya hasilnya akan lebih terlihat jelas dan dapat diperbandingkan.